

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan seni fotografi yang berjudul “Foto Cerita Kehidupan Masyarakat Tuli di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Kubutambahan, Bali Utara” berawal dari ketertarikan yang muncul setelah mengikuti pertemuan rutin bersama komunitas Tuli di Yogyakarta. Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai kehidupan masyarakat Kolok di Desa, sehingga memunculkan wawasan awal dan rasa ingin tahu untuk mendalami kehidupan masyarakat Tuli di desa tersebut. Ketertarikan ini berkembang menjadi gagasan untuk menciptakan karya foto cerita yang berfokus pada kehidupan masyarakat Kolok yang masih jarang disorot dalam akademik, khususnya dalam konteks disabilitas Tuli. Dalam penciptaan seni fotografi ini menampilkan visualisasi baru melalui rangkaian foto cerita yang mengangkat kehidupan masyarakat Kolok yang berbagai aspek yaitu aktivitas sehari-hari, sosial, pendidikan, budaya, dan ekonomi. Karya ini disusun sebagai bentuk pengolahan narasi visual yang bertujuan untuk mengenai dalam keberadaan kehidupan masyarakat Kolok yang berfokus pada aktivitas sehari-hari, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya.

Konsep cerita kehidupan masyarakat Kolok di Desa Bengkala dalam foto cerita yang dirancang untuk menyampaikan narasi visual mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat. Rangkaian foto disusun berdasarkan beberapa aspek spesifik yang menjadi fokus utama penciptaan seni fotografi, aspek pertama adalah interaksi sosial dan komunikasi penggunaan bahasa isyarat Kolok sebagai bahasa

utama dalam hubungan masyarakat Tuli dan Dengar. Aspek kedua adalah aktivitas ekonomi mencakup pekerjaan seperti bertani, menenun, buruh harian lepas, serta usaha sendiri yang menunjukkan perjuangan masyarakat Kolok untuk memenuhi kebutuhan hidup. Aspek ketiga adalah budaya dan tradisi lokal, menjadi meliputi tarian Janger Kolok, upacara adat, aktivitas persembahyangan, hingga kerajinan tangan menjadi bagian identitas budaya di Desa Bengkala. Aspek keempat adalah aktivitas keseharian termasuk pendidikan dan kehidupan keluarga, yang menjadi narasi foto cerita dalam masyarakat Kolok menjalani hidup sehari-hari.

Skripsi penciptaan seni fotografi ini menggunakan landasan teori sebagai acuan dalam proses perwujudan pada karya. Penerapan elemen-elemen foto cerita dengan pendekatan foto cerita deskriptif bertujuan untuk membangun rangkaian visual yang mampu menyampaikan alur cerita secara terstruktur, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh pembaca maupun penikmat karya. Selain itu, penerapan metode EDFAT untuk membangun blok-blok foto melalui pengambilan keputusan visual yang tepat pada setiap momen pemotretan, mencakup aspek komposisi, perspektif, pencahayaan, dan waktu. Penerapan metode ini membantu menghasilkan foto yang tidak hanya informatif tetapi juga memperkuat secara visual.

B. Saran

Berdasarkan dalam penciptaan karya “Foto Cerita Kehidupan Masyarakat Tuli di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng, Kecamatan Kubutambahan, Bali utara”, terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu rencana tanggal *shootlist* tidak dapat sepenuhnya ditentukan secara pasti. Penyesuaian waktu dan kegiatan

dilakukan melalui diperlukan komunikasi dengan masyarakat Kolok agar proses pemotretan dapat mengikuti aktivitas mereka secara langsung. Kendala teknis juga muncul saat memotret di tempat dengan pencahayaan yang kurang memadai. Penggunaan flash eksternal menjadi solusi, namun menimbulkan kendala tambahan, terutama ketika harus mengganti baterai flash secara selama banyak sesi pemotretan. Selain itu, beberapa dalam *shootlist* awal tidak sesuai dengan kondisi tersebut, sehingga proses pemotretan harus diulang untuk menangkap momen yang tepat.

Untuk mengatasi kendala yang muncul selama proses pemotretan dalam terkait jadwal *shootlist* yang tidak pasti, penyesuaian yang dilakukan melalui komunikasi dengan masyarakat Kolok agar pemotretan mengikuti aktivitas sehari-hari mereka tanpa mengganggu rutinitas dan memastikan dapat foto momen yang tepat. Kendala yang dapat mengatasi dalam teknik pencahayaan yang dapat kurang memadai di beberapa lokasi, digunakan flash eksternal dan penyesuaian teknis kamera. Selain itu persiapan cadangan baterai dilakukan agar pemotretan tidak berhenti saat sesi proses pemotretan berlangsung lama. Dalam mengatasi kendala terkait *shootlist* yang tidak sesuai kondisi tersebut, dilakukan pengulangan pemotretan yang diperlukan agar memastikan setiap foto momen yang tepat dan baik untuk alur foto cerita visual tetap konsisten.

Bagi peneliti dan fotografer selanjutnya, penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan yang dapat memperkaya hasil penciptaan karya. Pendalaman terhadap berbagai aspek sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Tuli di Desa Bengkala perlu diperkuat agar visualisasi kehidupan masyarakat Tuli di Desa

Bengkala dapat disajikan secara lebih spesifik dan mendalam. Tema-tema yang belum banyak tergali tersebut membuka peluang eksplorasi bagi penelitian berikutnya untuk menghadirkan visual yang lebih luas, fokus, dan informatif mengenai aspek sosial, ekonomi serta budaya masyarakat Tuli. Pengembangan yang berfokus pada salah satu aspek tertentu baik sosial, ekonomi, maupun budaya akan memungkinkan peneliti menghasilkan narasi foto cerita lebih kuat dan konsisten dalam rangkaian karyanya. Dengan demikian, pencipta atau fotografer di masa mendatang diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai aspek-aspek kehidupan masyarakat Tuli di Desa Bengkala, sekaligus memperkaya tema-tema visual yang lebih spesifik pada aspek-aspek utama tersebut. Semakin banyak eksplorasi dan visualisasi yang dilakukan dalam bentuk foto cerita akan mengembang referensi, menambah wawasan serta menjadi sumber referensi baru bagi para pencipta tugas akhir maupun fotografer yang tertarik mendalami narasi foto cerita terkait aspek-aspek kehidupan sosial, ekonomi dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Mirza, A. (2006). foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa. *Jakarta: Bumi Askara*.
- De Vos, C. (2012). *Sign-spatiality in Kata Kolok: How a village sign language in Bali inscribes its signing space*. Radboud University Nijmegen Nijmegen.
- Dinas Kebudayaan, 2021. (2021). *Kehidupan di Desa Bengkala Singaraja, Kampung dengan Fenomena Bisu dan Tuli*. Retrieved from Disbud: <https://disbud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/82-kehidupan-di-desa-bengkala-singaraja-kampung-dengan-fenomena-bisu-dan-tuli#:~:text=Desa Bengkala merupakan sebuah desa ist>
- Friedman, T. B., Liang, Y., Weber, J. L., Hinnant, J. T., Barber, T. D., Winata, S., Arhya, I. N., & Asher, J. H. (1995). A gene for congenital, recessive deafness DFNB3 maps to the pericentromeric region of chromosome 17. *Nature Genetics*, 9(1), 86–91. <https://doi.org/10.1038/ng0195-86>
- Gumelar, G., Hafiar, H., & Subekti, P. (2018). *Informasi*. 48(1), 65–78.
- Hallahan, D. E., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2013). *Exceptional Learners: An Introduction to Special Education: Pearson New International Edition*. Pearson Higher Ed.
- Kirk, S. A., Gallagher, J. J., Coleman, M. R., & Anastasiow, N. J. (2015). *Educating exceptional children*. Cengage Learning Stamford, CT.
- LeMaster, B., & Monaghan, L. (2004). Variation in sign languages. *A Companion to Linguistic Anthropology*, 1, 141–161.
- MI, M. S. H. S. S., & others. (2021). *Peristiwa dalam Bingkai Foto Jurnalistik*. umsu press.
- Muliadi, A., Sarjan, M., & Rokhmat, J. (2022). Pendidikan Ipa Multidimesional Pada Etnosains Bale Adat Sasak: Perspektif Filsafat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2799–2811.
- Nofiaturrahmah, F., & Kudus, I. (2018). *DAN CARA MENGATASINYA*. 6, 1–15.
- Setiyanto, P. W., Fotografi, D. J., Seni, F., Rekam, M., Andong, B., & Musiran, M. (2017). *FOTO DOKUMENTER BENGKEL ANDONG MBAH MUSIRAN : PENERAPAN DAN TINJAUAN METODE EDFAT*. 13(1).
- Spradley, J. P., Elizabeth, M. Z., & others. (2007). *Metode etnografi*.
- Wijaya, T. (2016). *Photo story handbook: Panduan membuat foto cerita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, A. (2021). *SEBAGAI OBJEK DALAM KARYA SENI*. 99–107.
- Xiao, A. (2018). *Konsep interaksi sosial dalam komunikasi, teknologi, masyarakat*.